

RINGKASAN

WENDI WAHYUDI. Teknik Pemeliharaan Larva Ikan Kerapu Sunu (*Plectropomus leopardus*) Di Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut – Gondol Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng, Bali. Dosen Pembimbing Muhammad Arief, Ir., M.kes.

Ikan kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*) adalah salah satu jenis ikan yang dapat dibudidayakan karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan toleran terhadap ruang yang terbatas. Permintaan ikan jenis ini terus meningkat, namun usaha budidayanya masih banyak mengalami kendala, diantaranya adalah pengadaan benih yang merupakan faktor utama dalam budidaya, oleh karena itu diperlukan penanganan yang khusus dalam pemeliharaan larva ikan kerapu sunu untuk meningkatkan keberhasilan dalam penyediaan benih ikan kerapu sunu.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mengetahui dan memperoleh pengetahuan keterampilan lapang serta mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam pemeliharaan larva ikan kerapu sunu serta. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Besar Riset Budidaya Laut Gondol Desa Penyabangan Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Propinsi Bali pada tanggal 24 Januari – 24 Februari 2011.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif dan wawancara serta studi literatur.

Teknik pemeliharaan larva ikan kerapu sunu meliputi seleksi telur, telur yang baik dan terbuahi adalah telur yang mengapung. Dalam kegiatan pemeliharaan larva yang perlu diperhatikan adalah kesehatan larva, ketersediaan pakan yang berkecukupan serta bernutrisi sesuai dengan bukaan mulut dan kebutuhan nutrisi pada fase pertumbuhan larva. Kualitas air pada pemeliharaan larva ikan kerapu sunu adalah suhu air 27,5–29 °C, pH 7,39-7,81, intensitas cahaya 304-1600, salinitas 33-35 ppt, DO 6,75-7,86.

Pemanenan benih dilakukan dengan cara mengurangi air pemeliharaan sampai setengahnya, kemudian dibuka pelan-pelan saluran yang menuju tempat penampungan benih yang sebelumnya dipasang screen net agar benih tidak lolos dan untuk menangkap juvenil cukup dengan meletakkan waskom plastik didekat dinding bak dan secara otomatis akan masuk kedalam waskom lalu di angkat dan dipindahkan ketempat yang telah dipersiapkan yaitu bak fiber glass volume 1 m² yang sudah diberi air mengalir dan aerasi sambil dilakukan perhitungan dengan menggunakan gayung.

Daerah pemasaran larva kerapu sunu yaitu daerah Bali dan Pulau Jawa. Harga jual larva kerapu sunu juvenil ukuran 5 cm = Rp. 7500, juvenil ukuran 6 cm = Rp. 9000, juvenil ukuran 7 cm = Rp.10.500, juvenil ukuran 8 cm = Rp. 12.000.